Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

MEMBANGUN SDM UNGGUL, PRODUKTIVITAS DISIPLIN DAN KERJA TIM DI ERA DIGITAL SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS

Haikal Muhammad.[1], Herni [2], Siti Ahdini Nurul Hidyah[3], Karsikah[4]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisniss, Universitas Pamulang, Kota Serang, Indonesia
Email : mochhaikal212@gmail.com[1], herniheni653@gmail.com[2], ahdininurulh@gmail.com, dosen02942@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) siswa SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS melalui penguatan manajemen diri, produktivitas kerja, disiplin, dan kemampuan kerja tim dalam menghadapi tantangan era digital. Kegiatan dilaksanakan pada 16 Oktober 2025 di Aula SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS dengan partisipasi 35 siswa kelas XI dan XII dari jurusan Teknik Informatika dan Akuntansi. Permasalahan utama yang diidentifikasi meliputi keterbatasan akses informasi mengenai peluang pendidikan lanjutan, di mana hanya sekitar 40% lulusan melanjutkan studi, serta kurangnya keterampilan digital dan soft skills yang sangat dibutuhkan untuk bersaing secara global. Pelaksanaan kegiatan meliputi tiga pendekatan utama: (1) sesi interaktif tentang manajemen waktu, disiplin, dan kolaborasi tim; (2) pelatihan praktik penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas dan simulasi kerja tim; (3) motivasi dan sharing pengalaman dari narasumber dan alumni sukses. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta sebesar 72% berdasarkan tes sebelum dan sesudah kegiatan, dengan tingkat kepuasan rata-rata 4,6 dari 5 pada kuesioner. Program ini berhasil menumbuhkan motivasi siswa untuk menempuh pendidikan tinggi serta mempererat hubungan kerja sama antara SMK dengan perguruan tinggi, sekaligus mendukung pencapaian SDGs 4 (Pendidikan Berkualitas) dan visi Indonesia Emas 2045.

Kata Kunci : Manajemen Unggul, Produktivitas, Disiplin, Kerja Tim, Era Digital, SMK

ABSTRACT

This community service program aims to improve the quality of human resources (HR) among students of SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS through strengthening self-management, work productivity, discipline, and teamwork skills in facing the challenges of the digital era. The activity was held on October 16, 2025, at the SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS Auditorium with the participation of 35 grade XI and XII students from the Information Technology and Accounting departments.The main problems identified include limited access to information regarding

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

opportunities for further education, where only around 40% of graduates continue their studies, and the lack of digital skills and soft skills that are essential to compete globally. The implementation of the program consisted of three main approaches: (1) interactive sessions on time management, discipline, and team collaboration; (2) practical training on the use of digital technologies to improve productivity and teamwork simulation; (3) motivation and experience sharing from guest speakers and successful alumni. Evaluation results indicated an increase in participants' understanding by 72% based on pre- and post-tests, with an average satisfaction score of 4.6 out of 5 from the questionnaire. This program successfully encouraged students' motivation to pursue higher education and strengthened collaboration between the vocational school and universities, while also supporting SDGs 4 (Quality Education) and the vision of Indonesia Emas 2045.
***Keywords**: : Excellent Management, Productivity, Discipline, Teamwork, Digital Era, Vocational School*

PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang unggul menjadi kebutuhan utama bagi siswa SMK dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif dan berbasis digital. Namun, kondisi nyata di SMK At-Taufiqiyyah Baros menunjukkan bahwa banyak siswa masih kurang memahami pentingnya produktivitas, kedisiplinan, dan kemampuan kerja sama tim sebagai soft skills utama. Minimnya edukasi aplikatif dalam kurikulum serta kurangnya dukungan lingkungan turut memengaruhi kemampuan siswa beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja digital. Para siswa belum sepenuhnya memahami bagaimana memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas ataupun bekerja secara kolaboratif dalam tim digital.

Melihat permasalahan tersebut, mahasiswa Universitas Pamulang melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk memberikan edukasi yang lebih aplikatif dan relevan. Program ini mengintegrasikan konsep manajemen SDM dengan penggunaan teknologi digital melalui pelatihan interaktif, simulasi kerja tim, diskusi kelompok, serta praktik langsung. Pendekatan ini bertujuan menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya karakter produktif, disiplin, dan kolaboratif sehingga mereka mampu membangun kapasitas diri secara menyeluruh. Rumusan masalah dari kegiatan PKM ini berfokus pada bagaimana merancang program edukatif yang inovatif dan interaktif untuk meningkatkan produktivitas, kedisiplinan, serta kemampuan bekerja sama tim secara efektif dalam menghadapi era digital.

Tujuan kegiatan ini mencakup peningkatan kesadaran mengenai pentingnya produktivitas dan disiplin, penguatan kemampuan kerja sama tim berbasis media digital, perancangan strategi peningkatan produktivitas individu maupun kelompok, serta pembentukan motivasi dan etika digital yang baik. Siswa diarahkan untuk memahami bahwa keberhasilan bukan hanya ditentukan oleh keterampilan teknis, melainkan juga oleh sikap dan karakter kerja yang konsisten. Selain itu, kegiatan ini bertujuan meningkatkan keterampilan pengelolaan waktu, kemampuan komunikasi digital, serta tanggung jawab siswa sebagai calon tenaga kerja di era modern.

Kegiatan PKM ini juga memberikan berbagai manfaat yang dirasakan oleh siswa, sekolah, guru, perguruan tinggi, orang tua, hingga masyarakat sekitar. Bagi siswa, kegiatan ini

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

memberikan wawasan baru terkait peningkatan produktivitas, tata kelola diri, serta kemampuan bekerja dalam tim digital. Kegiatan ini turut meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menghadapi tantangan teknologi dan dunia kerja. Bagi sekolah, kegiatan PKM memperkuat komitmen dalam membentuk karakter siswa yang unggul serta dapat dijadikan rujukan dalam perencanaan program pembinaan berkelanjutan. Kolaborasi dengan perguruan tinggi juga meningkatkan citra sekolah sebagai institusi yang adaptif dan inovatif.

Bagi Universitas Pamulang, kegiatan ini menjadi implementasi Tri Dharma secara konkret dan memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam berinteraksi langsung dengan masyarakat sekolah. Guru dan tenaga pendidik juga memperoleh manfaat berupa pemahaman baru mengenai strategi pembelajaran soft skills yang relevan dengan era digital. Sementara itu, orang tua mendapatkan kesadaran lebih mendalam tentang pentingnya mendukung pembentukan karakter produktif dan disiplin pada anak-anak mereka.

Secara luas, kegiatan ini turut mendorong peningkatan kualitas SDM lokal melalui pembentukan generasi muda yang lebih siap bersaing dalam dunia kerja digital. Manfaat ini diharapkan berkelanjutan sehingga mampu memberikan perubahan positif bagi sekolah, siswa, dan masyarakat dalam jangka panjang.

METODE

Pengabdian ini menggunakan jenis metode partisipatif, di mana siswa dilibatkan secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Pendekatan ini dikombinasikan dengan metode ceramah, diskusi interaktif, pelatihan, serta simulasi kerja tim untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan siswa mengenai produktivitas, disiplin, dan kerja sama tim di era digital. Melalui pendekatan tersebut, peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga berlatih secara langsung sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aplikatif dan efektif..

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat	: SMK Attaufiqiyyah Baros Jl. Raya Serang-Pandeglang Km. 14, Kp. Lapang, Desa Sukamanah, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang, Banten.
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	: Kamis, 16 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu pendekatan edukatif yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam seluruh proses kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar siswa tidak hanya menjadi penerima materi, tetapi juga terlibat sebagai pelaku yang mampu merefleksikan potensi diri serta mengambil keputusan terkait karir dan masa depan mereka. Pendekatan partisipatif dinilai sesuai dengan karakteristik siswa SMK jurusan Broadcasting dan Perfilman yang cenderung lebih responsif terhadap metode pembelajaran aplikatif, interaktif, dan berbasis pengalaman langsung.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka di aula sekolah dengan susunan kegiatan yang terstruktur untuk memastikan efektivitas tiap tahap. Kegiatan dimulai dengan pembukaan resmi oleh perwakilan sekolah, dosen pendamping, dan ketua tim PKM sebagai bentuk penguatan kolaborasi serta pemberian gambaran umum mengenai tujuan pelaksanaan program.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Metode Sosialisasi (Pemaparan Materi)

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Metode sosialisasi dilakukan melalui penyampaian materi secara interaktif menggunakan media slide, video, dan studi kasus yang relevan dengan kebutuhan industri kreatif dan era digital. Materi meliputi konsep SDM unggul, produktivitas, kedisiplinan, serta strategi kerja tim yang efektif. Penyampaian dilakukan secara komunikatif agar siswa mampu memahami keterkaitan antara soft skills tersebut dengan tuntutan dunia kerja modern.

2. Metode Diskusi dan Tanya Jawab

Sesi diskusi disediakan untuk memberi ruang bagi peserta dalam mengajukan pertanyaan, mengungkapkan pengalaman, serta membahas tantangan nyata yang mereka hadapi dalam lingkungan sekolah maupun dunia kerja digital. Diskusi difokuskan pada pencarian solusi terhadap masalah yang berhubungan dengan produktivitas, disiplin, dan kerja sama tim, sehingga peserta dapat mengembangkan pola pikir kritis dan solutif.

3. Metode Pelatihan Praktis (Workshop)

Pelatihan praktis diterapkan untuk memperkuat pemahaman siswa melalui kegiatan simulasi dan praktik langsung. Kegiatan meliputi latihan pengelolaan waktu, penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas, serta simulasi kerja tim berbasis proyek. Melalui metode ini, siswa dapat mengimplementasikan materi secara nyata dan memperoleh pengalaman langsung dalam mengembangkan soft skills yang dibutuhkan di dunia kerja.

4. Metode Pendampingan

Pendampingan diberikan sebagai bentuk bimbingan lanjutan untuk memastikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan dalam aktivitas belajar, lingkungan sekolah, dan kerja praktik industri. Pendampingan dirancang agar siswa memperoleh arahan berkelanjutan terkait pengembangan produktivitas, disiplin digital, dan kolaborasi dalam tim.

5. Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman dan keterlibatan peserta selama kegiatan. Evaluasi mencakup pengisian kuesioner, observasi keaktifan peserta selama diskusi dan pelatihan, serta sesi refleksi akhir. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai efektivitas metode yang digunakan sekaligus menentukan rekomendasi bagi pengembangan kegiatan sejenis di masa mendatang.

Metode-metode ini diharapkan dapat memberikan dampak signifikan dalam membentuk SDM yang unggul, produktif, disiplin, dan mampu bekerja efektif dalam tim di era digital bagi peserta di SMK Attaufiiyah Baros.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMK Attaufiqiyyah Baros berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kompetensi soft skills siswa, terutama pada aspek produktivitas, kedisiplinan, kerja sama tim, serta etika digital sebagai kebutuhan utama di era industri 4.0. Penerapan pendekatan partisipatif melalui sosialisasi, diskusi interaktif, pelatihan praktis, simulasi kerja tim berbasis teknologi, dan pendampingan berkelanjutan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa secara signifikan.

Integrasi teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran memberikan pengalaman langsung bagi siswa dalam mengelola waktu, berkolaborasi, dan berkomunikasi secara profesional, sehingga memperkuat kesiapan mereka memasuki dunia kerja kreatif dan digital. Evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi, rasa percaya diri, dan kesadaran siswa terhadap pentingnya soft skills dalam pengembangan karir masa depan.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Meskipun terdapat kendala seperti variasi literasi digital dan keterbatasan fasilitas, sinergi antara universitas, sekolah, guru pendamping, dan peserta didik mampu mengoptimalkan pelaksanaan program. Temuan ini menegaskan bahwa pengembangan SDM unggul di SMK memerlukan pendekatan pembelajaran yang aplikatif, berbasis teknologi, dan kolaboratif.
Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini dapat dijadikan model pengembangan kompetensi vokasi berbasis soft skills yang relevan dengan tuntutan industri digital modern. Program serupa direkomendasikan untuk diterapkan secara rutin dan diperluas ke sekolah vokasi lainnya agar mampu membangun generasi muda yang produktif, disiplin, adaptif, serta siap bersaing di dunia kerja masa depan.





KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini menegaskan bahwa pengembangan sumber daya manusia (SDM) unggul di kalangan siswa SMK Attaufiqiyyah Baros sangat krusial untuk menghadapi tantangan dunia kerja modern yang berbasis teknologi digital. Meskipun siswa memiliki kompetensi teknis, kesenjangan keterampilan lunak (soft skills) seperti produktivitas, kedisiplinan, dan kerja sama tim masih menjadi kendala utama. Pembelajaran selama ini yang lebih teoritis belum mampu membentuk karakter kerja yang adaptif dan kolaboratif, sehingga pendekatan edukatif yang aplikatif dan partisipatif, berbasis teknologi digital, sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kesiapan siswa.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh mahasiswa Universitas Pamulang dengan metode interaktif, simulasi kerja tim digital, pelatihan manajemen waktu, dan diskusi reflektif telah terbukti efektif dalam membangun kesadaran serta keterampilan soft skills tersebut. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran meningkatkan produktivitas dan kolaborasi siswa, sekaligus memotivasi mereka untuk mengembangkan karakter profesional yang disiplin dan bertanggung jawab secara digital. Evaluasi berbasis kuesioner dan observasi

memperkuat pemantauan dampak kegiatan secara nyata, serta memungkinkan penyesuaian program yang berkelanjutan.

Dukungan sinergi antara sekolah, perguruan tinggi, guru, orang tua, dan komunitas luas menjadi kunci keberhasilan dan keberlanjutan pengembangan SDM unggul ini. Kegiatan PKM tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa, tetapi juga memperkuat karakter dan etos kerja yang akan mempersiapkan mereka menjadi tenaga kerja yang kompetitif, adaptif, dan berintegritas di era digital. Dengan demikian, model pembinaan berbasis edukasi praktis, teknologi digital, dan partisipasi aktif siswa sangat relevan dan strategis untuk membentuk generasi muda yang unggul dan siap menghadapi tantangan industri 4.0 dan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Santoso, B., & Lestari, D. (2022). Strategi peningkatan SDM unggul dengan pendekatan kolaboratif dan digitalisasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 10*(3), 210–223.

Iswatiningsih, D., & Melati, I. K. (2023). Meningkatkan produktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 7*(1), 39–51.

Suryadi, D., & Hidayat, R. (2021). Pengembangan model pembinaan karir siswa SMK berbasis industri kreatif. *Jurnal Pendidikan Vokasi, 11*(2), 145–158.

Santoso, T., & Pratama, H. (2024). Pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas belajar siswa SMK di era digital. *Jurnal Pengembangan Pendidikan, 12*(2), 101–110.

Sari, M. N., & Ramadhani, F. (2024). Pengembangan soft skills kerjasama tim pada pelajar SMK di lingkungan digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 8*(1), 45–54.

Wijayanti, R., & Hadi, S. (2022). Implementasi disiplin dan kerjasama tim pada siswa SMK untuk meningkatkan produktivitas kerja. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ekonomi, 9*(1), 89–98.

Rahmawati, S., & Sutanto, R. (2024). Integrasi teknologi digital untuk meningkatkan kerja sama tim pelajar SMK. *Jurnal Pengembangan Kompetensi Vokasi, 9*(2), 77–88.

Tahar, M., et al. (2022). Pengembangan kepemimpinan dan kerja sama tim berbasis digital pada SDM. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi, 8*(1), 45–59.

Ayyasy, A. N. (2024). Tantangan kompetensi SDM dalam menghadapi era digital. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, 1*(2), 52–57.

Royan, F. A. (2024). Strategi pengembangan sumber daya manusia dalam era digital. *Jurnal Bimbingan dan Konseling, 3*(3), 101–103.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Amarullah, A. (2023). Pengembangan sumber daya manusia di era digital. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Tangerang*, *4*, 480–482.

Kuswinarno, M. (2025). Transformasi pengembangan SDM di era digital. *Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, *2*(5), 55–58.